

JELANG KURBAN, PEMKOT GENCAR BERI LAYANAN

Kepedulian Masyarakat Terhadap Kesehatan Hewan Meningkat

YOGYA (KR) - Kepedulian atau kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan dinilai meningkat. Hal ini menjadi modal positif dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha atau kurban yang akan jatuh pada pertengahan bulan depan.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sri Panggarti, menjelaskan meski kurban masih tiga pekan ke depan namun sudah ada beberapa takmir atau panitia penyembelihan hewan kurban yang konsultasi. Terutama berkaitan dengan permohonan Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) karena hendak melakukan pengirimkan hewan lintas kementren. "SKKH itu sebenarnya kan diterbitkan oleh daerah asal. Tetapi ada takmir yang konsultasi akan mengajukan SKKH karena mendistribusikan hewan ke kementren lain di Kota Yogyakarta. Kami melalui poliklinik hewan tetap melayani," jelasnya, Minggu (26/5).

Kesadaran masyarakat atas SKKH tersebut merupakan bentuk kepedulian dalam menjamin kesehatan

hewan. Apalagi lalu lintas hewan hanya dalam skala kecil karena antar kementren atau dalam kota. Berbeda dengan lalu lintas hewan ternak antar daerah, SKKH menjadi keharusan lantaran ada serangkaian pemeriksaan baik manual aplikasi maupun secara manual.

Tingginya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan juga ditunjukkan oleh para peternak di Kota Yogyakarta. Terutama yang banyak terdapat di Kementren Umbulharjo, Kotagede dan Tegalrejo. Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta pekan kemarin berhasil merampungkan layanan pemeriksaan terpadu bagi seluruh hewan ternak yang dikelola di masyarakat. Hasilnya, seluruhnya dalam kondisi sehat dan sangat layak untuk konsumsi. "Jumlah peternak di Kota Yogyakarta tidak sebesar di daerah

lain. Tetapi kemarin semua sudah kami periksa dan tidak ada temuan. Peternak memahami betul bagaimana menjaga kondisi hewannya karena sebagian memang dijual untuk kebutuhan kurban," urai Sri Panggarti.

Menurutnya, menjelang kurban instansinya akan semakin gencar dalam memberikan pelayanan. Setelah semua peternak berhasil mendapati layanan terpadu maka dalam waktu dekat keberadaan pasar tiban hewan kurban juga akan menjadi sasaran. Masyarakat yang kerap mengelola pasar tiban juga sudah mendapatkan sosialisasi awal sembari menunggu surat edaran yang akan segera diterbitkan. Sosialisasi berkaitan dengan aspek perizinan dalam mendirikan pasar tiban hewan kurban, memastikan kondisi hewan dari daerah asal, penanganan hewan selama di pasar tiban hingga pengelolaan limbah.

Oleh karena itu ketika pasar tiban hewan kurban mulai bermunculan, tim dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta akan secara massif turun

ke lapangan guna melakukan pemeriksaan. Baik pemeriksaan administrasi maupun kondisi kesehatan hewan. Terhadap hewan yang dinyatakan sehat maka akan diberikan penanda guna memberi jaminan bagi konsumen.

"Langkah antisipatif berkaitan dengan zoonosis ini yang kami maksimalkan. Sehingga SKKH selalu kami tekankan bagi hewan yang berasal dari luar daerah. Koordinasi dengan Pemda DIY terkait lalu lintas hewan ternak jelang Idul Adha juga lakukan terus," terangnya.

Sri Panggarti menjelaskan, penyakit mulut dan kuku yang tahun lalu cukup dikhawatirkan, saat ini sudah sangat jarang ditemui. Begitu pula terhadap zoonosis lainnya. Akan tetapi karena belum lama ini ada temuan kasus antraks di wilayah Gunungkidul dan Sleman maka menjadi perhatian tersendiri. Hewan khususnya sapi dari wilayah itu pun wajib dilengkapi SKKH. Selain itu, proses pengajuan SKKH juga diikuti dengan

pemeriksaan laboratorium. "Kita harus jaga betul jangan sampai ada kasus zoonosis, terutama antraks karena penanganannya sangat kompleks," imbuhnya.

Di samping itu, hal yang tidak kalah penting ialah penanganan atau pengolahan sampah dan limbah. Baik sebelum masa penyembelihan atau selama aktivitas jual beli hewan, saat penyembelihan hingga pasca penyembelihan. Hal ini mengingat Kota Yogyakarta masih dalam upaya desentralisasi pengelolaan sampah sehingga produksi sampah harus benar-benar bisa ditekan. Koordinasi bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terkait upaya penanganan sampah dan limbah selama Idul Adha juga mulai dibangun.

Sedangkan terkait layanan penyembelihan hewan kurban, Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan akan tetap memberikan layanan seperti tahun sebelumnya. Hanya teknis menyangkut kuota hingga pendaftaran dikelola sepenuhnya oleh Baznas Kota Yogyakarta. (Dhi)-f

DASAR AWAL PEMETAAN KEBUTUHAN TPS

DP4 Pilkada Kota Yogya Lebih Tinggi Dibanding DPT Pileg

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogyakarta menerima salinan Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) untuk Pilkada 2024. Jumlahnya mengalami kenaikan atau lebih tinggi dibanding Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam Pileg lalu.

Komisioner KPU Kota Yogyakarta Divisi Data dan Informasi Zuhad Najamuddin, menjelaskan DP4 yang diterimanya dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) untuk Pilkada Kota Yogyakarta 2024 mencapai 322.305 pemilih. Sedangkan DPT Pileg 2024 mencapai 321.645 pemilih. "Kalau dibandingkan DPT Pemilu 2024 kemarin memang lebih tinggi. Penambahannya sekitar 1.200 pemilih," jelasnya, Minggu (26/5).

Proyeksi penambahan jumlah pemilih dalam Pilkada dibandingkan Pileg lalu dinilai cukup wajar. Hal ini lantaran dalam DP4 Pilkada sudah mempertimbangkan Daftar Pemilih Khusus (DPK) dalam pemilu sebelumnya. DPK merupakan warga yang sudah memiliki identitas kependudukan sesuai alamat setempat namun belum masuk dalam DPT. Selain itu DP4 juga mempertimbangkan pemilih pemula atau penduduk yang sudah berusia 17 tahun saat pemungutan suara pada 27 November 2024 nanti.

Akan tetapi, imbu Zuhad, pihaknya masih memetakan komposisi dalam DP4 Pilkada Kota Yogyakarta 2024. Termasuk di antaranya jumlah pemilih pemula, warga pindah

datang maupun penduduk yang sudah meninggaldunia. Hasil pemetaan itu nantinya akan digunakan oleh panitia pemutakhiran data pemilih (pantarlil) dalam melakukan pencocokan data di lapangan. "Rencana pantarlil akan kami bentuk pada 5 Juni mendatang. DP4 ini masih data awal sehingga prosesnya masih cukup panjang untuk bisa ditetapkan menjadi DPT," imbuhnya.

Selain itu, dari DP4 tersebut juga menjadi dasar awal pemetaan kebutuhan Tempat Pemungutan Suara (TPS). Jumlah TPS untuk kepentingan Pilkada dipastikan akan jauh lebih sedikit dibandingkan Pileg atau Pilpres kemarin. Hal ini karena jumlah pemilih yang bisa diakomodir dalam satu TPS dua kali lipat dibanding Pemilu 2024 lalu. Pada pemilu kemarin tiap TPS maksimal hanya bisa mengakomodir 300 pemilih, sedangkan dalam Pilkada ini bisa mencapai 600 pemilih. Hanya, KPU Kota Yogyakarta tidak akan mengambil batas atas untuk menyebar pemilih ke tiap TPS. Melainkan tetap mengedepankan kondisi sosial, budaya serta geografis penduduk.

Zuhad menyebut, pada gelaran pemilu lalu terdapat 1.298 TPS. Sedangkan Pilkada nanti bisa mencapai separuhnya. Berkaca pada Pilkada 2017 lalu, jumlah TPS di Kota Yogyakarta hanya mencapai 794 TPS. Sehingga dipastikan gelaran Pilkada tahun ini pun hampir sama atau tidak akan menyentuh 1.000 TPS. "Proyeksi terhadap jumlah

TPS Pilkada ini masih kami petakan seiring DP4 yang kami terima kemarin. Tetapi paling tidak sebagian TPS Pemilu 2024 kemarin juga bisa menjadi pijakan. Ada beberapa parameter dalam penentuan TPS. Termasuk juga kondisi sosial di masyarakat," urainya.

Selain jumlah TPS yang akan ramping, kebutuhan logistik juga sangat ringkas. Hanya ada satu suara di tiap TPS sehingga akan memudahkan pemilih maupun Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Di samping itu, proses perhitungan dan rekapitulasi suara juga bisa jauh lebih cepat dibanding pemilu sebelumnya yang mengakomodir lima jenis surat suara.

Sebelumnya, Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Andie Kartala, mengaku akan melakukan pencermatan mendalam terkait penyusunan DPT Pilkada Kota Yogyakarta 2024. Hal ini lantaran data pemilih juga memiliki potensi kerawanan seiring hasil evaluasi pada Pemilu 2024 lalu. Terutama menyangkut tahapan pemutakhiran agar tidak memunculkan data pemilih fiktif maupun tercecer. "Seperti kemarin itu kan ada data pemilih yang RT dan RW nya nol. Belum lagi warga yang sudah meninggaldunia namun masih tercantum dalam daftar pemilih karena sistem di KPU memang tidak bisa langsung update menyangkut kependudukan. Ini akan kami awasi betul bersama rekan-rekan Panwascam," katanya. (Dhi)-f

MEMPEREBUTKAN PIALA BERGILIR GUBERNUR DIY

SMAN 1 Teladan Gelar Lomba Baris Berbaris



KR - Indah Gita Pertiwi

Penampilan lomba baris berbaris

YOGYA (KR) - SMAN 1 Teladan Yogyakarta mengadakan kegiatan Teladan Manunggal Bhakti yang meliputi 3 sub program bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa siswi di DIY. Salah satu di antaranya Lomba Baris Berbaris (LBB) Prayata IX, diikuti 44 pleton dengan rincian 31 pleton dari tingkat SMP/MTs dan 13 pleton tingkat SMA/K dilaksanakan di lapangan GOR Mandala Krida, Sabtu (25/5).

Lomba Baris Berbaris dengan tema 'Rinascita Della Vita, Mulai Kembali Wujudkan Cita' ini dilaksanakan pertama kali setelah

sekitar lama tidak terlaksana akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2019 lalu.

Bryan selaku ketua panitia bersyukur karena LBB ini disambut antusias oleh para pelajar dan sekolah di DIY serta masyarakat yang menyaksikan.

"Saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan semangat dan antusias para pelajar dalam mengasah keterampilan dan bakatnya," katanya.

Pada ajang LBB ini peserta memperebutkan beberapa kategori pemenang seperti Piala Bergilir Gubernur DIY untuk juara umum SMP/MTs/Sederajat

dan SMA/SMK/Sederajat diperebutkan oleh para peleton peserta, serta danton terbaik putra/i untuk tingkat SMP/MTs dan SMA/K. Tidak hanya itu, untuk juara 1 akan mendapatkan piala Wakil Gubernur (KGPAA Paku Alam), juara 2 mendapatkan piala Walikota Yogyakarta, juara 3 mendapat piala Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta serta uang pembinaan total Rp.18.800.000.

"Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi batu loncatan bagi kita untuk meraih masa depan, ujar Bambang Kusnanto selaku pembina upacara penutupan pada kegiatan Prayata IX.

Para peserta mengaku senang dan bangga dapat mengikuti rangkaian lomba baris berbaris Prayata IX ini. Dengan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, harapannya program ini dapat menjadi wadah aktualisasi diri, mempererat rasa kekeluargaan, dan menumbuhkan rasa nasionalisme dan kedisiplinan. (*-2)-f

RISS HOTEL MALIOBORO MENGHADIRKAN FASILITAS SPKLU

Untuk Kemudahan Berwisata di Yogyakarta

YOGYA (KR) - Riss Hotel Malioboro menghadirkan fasilitas tambahan SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum) terbaru sebagai bentuk dukungan pariwisata yang lebih ramah lingkungan. Pada penambahan fasilitas ini, Riss Hotel Malioboro bekerjasama dengan PLN dalam mendistribusikan seluruh peralatan yang digunakan untuk mendirikan SPKLU.

Dalam hal ini Riss Hotel Malioboro dan PLN menjalankan upaya bersama untuk memperluas layanan infrastruktur pengisian kendaraan listrik dan mendukung pertumbuhan kendaraan listrik di Yogyakarta. Adanya fasilitas SPKLU di Riss Hotel Malioboro juga menjadi komitmen bersama untuk menghadirkan solusi berkelanjutan dan ramah lingkungan dalam mendukung transformasi energi di Indonesia. "Dalam hal ini kami yakin bahwa adanya SPKLU akan membawa dampak positif yang besar untuk masyarakat Yogyakarta dan wisatawan yang hadir ke Yogyakarta. Tentunya kami juga memberikan akses yang lebih luas terhadap SPKLU dan mendukung green energy ramah lingkungan"

Ujar Okky Satria Nugraha selaku General Manager Riss Hotel Malioboro.

Lokasi Riss Hotel Malioboro menjadi lokasi yang strategis untuk para wisatawan atau masyarakat Yogyakarta karena berada tepat di tengah Kota Yogyakarta. Selain lokasi yang strategis Riss Hotel Malioboro juga memiliki halaman parkir yang luas dan beberapa fasilitas yang mendukung bukan hanya sebagai tempat menginap melainkan juga tempat berkumpul dan bertemu baik komunitas atau kerabat. Riss Hotel Malioboro memiliki Riss Coffee yang masih berada di dalam area hotel, yang menyediakan pilihan minuman dan makanan ringan. Terdapat promo khusus dari Riss Coffee bagi tamu yang mengisi bahan bakar listrik di SPKLU Riss Hotel Malioboro akan mendapatkan satu gelas coffee latte Riss Coffee. Hanya dengan menunjukkan transaksi pengisian token di SPKLU Riss Coffee, tamu sudah bisa menikmati satu gelas coffee latte baik di Riss Coffee atau dibawa pulang. Promo ini dapat berlaku hingga bulan Juni 2024. (*)



Riss Hotel Malioboro menghadirkan fasilitas tambahan SPKLU (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum)

WUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045

Sejak Awal Tanamkan Nilai Keimanan Anak

YOGYA (KR) - Orangtua punya peran penting mendidik anak. Peran itu yakni mendidik dan menanamkan nilai keimanan kepada anak. Kalau peran itu belum bisa dilakukan bisa berbagi dengan sekolah, seperti membantu anak lebih baik membaca Alquran. Mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045, sejak awal menanamkan nilai-nilai keimanan kepada anak.

Subarta SSos MSI, Panewu Ka-

sihan Bantul mengemukakan hal tersebut dalam sambutannya acara Khotaman dan Imtihan TPQ Bina Al-Qur'an Yogyakarta bertajuk Khotaman Tartil dan Tahfidz juz 30 Metode UMMI di Hotel Tjokro Style, Jalan Menteri Supeno, Kementren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Minggu (26/5).

Lebih lanjut Subarta mengatakan, jika ingin anak kita menjadi lebih baik harus membimbing mereka dengan

pelajaran Alquran dan hadits. Siapa yang ingin menguasai dunia maka harus belajar Alquran dan hadits.

Sedangkan Abu Risky selaku Ketua Panitia mengatakan, kegiatan ini TPQ Bina Al-Quran dan juga UMMI Foundation Yogyakarta berkolaborasi dalam mewujudkan acara khotaman dan Imtihan. Subarta juga berkesempatan menguji dan memberikan pertanyaan kepada peserta khotaman nomor urut 2. (Jay)-f